

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Peneliti Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

1. Indah Suryani dan Dahlia Pinem (2018)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat pengaruh profitabilitas, opini auditor, struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen yang digunakan diantaranya adalah profitabilitas, opini auditor, dan struktur kepemilikan, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sampel data pada penelitian ini yaitu perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut selama periode 2013-2016. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi logistik. Alasan penggunaan analisis regresi logistik karena variabel independen dalam penelitian ini merupakan variabel kategorikal (non-metrik). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suryani & Pinem (2018) adalah opini auditor berpengaruh

signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, hal ini membuktikan bahwa perusahaan yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan profitabilitas dan struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu profitabilitas.
- b. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi logistik.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel independen pada peneliti sekarang adalah ukuran perusahaan, likuiditas, dan umur perusahaan, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan variabel independen menggunakan opini auditor, dan struktur kepemilikan.
- b. Periode pengambilan sampel peneliti sekarang adalah periode 2015-2017 sedangkan peneliti terdahulu menggunakan periode 2013-2016.
- c. Populasi yang digunakan pada peneliti sekarang menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. **Widia Astuti & Teguh Erawati (2018)**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat pengaruh profitabilitas, umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. variabel independen yang digunakan diantaranya adalah profitabilitas, umur perusahaan dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sampel data pada penelitian ini perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bergerak dibidang sektor industri barang konsumsi (makanan dan minuman) dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik. Model ini dipilih karena regresi logistik digunakan pada persamaan dimana variabel dependennya merupakan skala ordinal atau menggunakan variabel *dummy* (Ghozali, 2011). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Astuti & Erawati (2018) adalah profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan, umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu umur perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas.

- b. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi logistik.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Periode pengambilan sampel peneliti sekarang adalah periode 2015-2017, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan periode 2012-2016.
- b. Populasi yang digunakan pada peneliti sekarang menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bergerak dibidang sektor industri barang konsumsi (makanan dan minuman) periode 2012-2016.

3. I Made Dwi & Ni Gusti Putu (2016)

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis dan menjelaskan pengaruh *debt to equity ratio*, profitabilitas, struktur kepemilikan, pergantian auditor dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen yang digunakan diantaranya adalah *debt to equity ratio*, profitabilitas, struktur kepemilikan, pergantian auditor dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sampel data pada penelitian ini yaitu 104 perusahaan manufaktur pada tahun 2011-2013. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan program SPSS *for windows*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sanjaya & Wirawati (2016) adalah bahwa *debt to equity ratio* dan pergantian auditor berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan

keuangan, sedangkan profitabilitas, struktur kepemilikan, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan.
- b. Populasi menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel independen pada penelitian terdahulu adalah *debt to equity ratio*, struktur kepemilikan, pergantian auditor, sedangkan peneliti sekarang menggunakan umur perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas.
- b. Periode pengambilan sampel peneliti sekarang adalah periode 2015-2017, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan periode 2011-2013.
- c. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti sekarang menggunakan analisis regresi logistic, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan analisis regresi linear berganda.

4. I Gede Ari & I Wayan (2015)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, umur perusahaan, kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Pada

penelitian ini variabel yang digunakan adalah terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen yang digunakan diantaranya adalah profitabilitas, umur perusahaan, kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sampel data pada penelitian ini yaitu menggunakan seluruh perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2011-2013. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra & Ramantha (2015) adalah bahwa profitabilitas, umur perusahaan, dan komisaris independen berpengaruh positif pada ketepatan waktu pelaporan keuangan tahunan perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013, sedangkan kepemilikan institusional dan komite audit tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu profitabilitas dan umur perusahaan.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel independen pada penelitian sekarang adalah likuiditas, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan variabel independen kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit.

- b. Populasi yang digunakan pada peneliti sekarang menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2011-2013.
- c. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti sekarang menggunakan analisis regresi logistik, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan analisis regresi berganda.

5. Suci Hastutik (2015)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen yang digunakan diantaranya adalah profitabilitas, likuiditas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan opini audit, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sampel data pada penelitian ini 64 perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di BEI antara tahun 2011-2013. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hastutik (2015) adalah profitabilitas, likuiditas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan opini audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel independen pada penelitian sekarang adalah umur perusahaan, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan variabel independen struktur kepemilikan dan opini audit.
- b. Periode pengambilan sampel peneliti sekarang adalah periode 2015-2017, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan periode 2011-2013.
- c. Populasi yang digunakan pada peneliti sekarang menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2017, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013.

6. Aprliani Issana Putri & Bambang Suryono (2015)

Penelitian Apriliani dan Rambang (2015), mengambil topik tentang ketepatan waktu pelaporan keuangan. Profitabilitas, Likuiditas, leverage, kompleksitas operasi perusahaan, kepemilikan publik, reputasi kantor akuntan publik, dan pergantian auditor dijadikan sebagai variabel independen. Penelitian Apriliani dan Bambang (2015) bertujuan untuk menguji dan membuktikan secara empiris faktor-faktor profitabilitas, likuiditas, leverage, kompleksitas operasi

perusahaan, kepemilikan publik, reputasi kantor akuntan publik, dan pergantian auditor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah pada perusahaan manufaktur khususnya perusahaan LQ 45 tahun 2010-2013. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, leverage, kepemilikan publik, dan reputasi kantor akuntan publik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Akan tetapi, didalam penelitian Apriliani dan Bambang (2015) tidak ditemukan bukti bahwa kompleksitas operasi perusahaan dan pergantian auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Apriliani dan Bambang (2015) terletak pada:

- a. Variabel independen yang mengukur tentang profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Apriliani dan Bambang (2015) terletak pada:

- a. penelitian Apriliani dan Bambang (2015) menggunakan variabel likuiditas, kompleksitas operasi perusahaan, reputasi kantor kuntan publik, dan pergantian auditor yang tidak digunakan pada penelitian ini.
- b. Penelitian Apriliani dan Barnbang (2015) menggunakan perusahaan manufaktur khususnya perusahaan LQ 45 tahun 2010-2013, sedangkan pada

penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2017.

7. Sigit Mareta (2015)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen yang digunakan diantaranya adalah profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, opini auditor, reputasi akuntan publik, pertukaran akuntan publik, dan pertukaran manajemen, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sampel data pada penelitian ini yaitu perusahaan pada periode 2009-2010 yang pernah terlambat mempublikasikan laporan keuangan, sehingga diperoleh sampel 97 perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi logistik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sigit (2015) adalah variabel profitabilitas dan opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Variabel likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, penggunaan KAP besar *Big4*, lamanya perusahaan menjadi klien KAP, dan pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan.
- b. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi logistik.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel independen pada penelitian sekarang adalah umur perusahaan, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan variabel independen *leverage*, opini auditor, reputasi akuntan publik, pertukaran akuntan publik, dan pertukaran manajemen.
- b. Periode pengambilan sampel peneliti sekarang adalah periode 2015-2017, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan semua emiten perusahaan di bursa efek Indonesia yang menyediakan laporan keuangan untuk periode 2009 hingga 2010.

8. Sarwono Budiyanto & Elma Muncar (2015)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh rasio *debt to equity*, profitabilitas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, kualitas audit, dan pergantian auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen yang digunakan diantaranya adalah rasio *debt to equity*, profitabilitas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, kualitas audit, dan pergantian auditor, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sampel data pada penelitian ini yaitu 46 data keuangan perusahaan *food and beverage* yang listing di Bursa Efek Indonesia

periode 2010-2012. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Budiyanto & Aditya (2015) adalah pergantian auditor berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sementara variabel *debt to equity*, profitabilitas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi logistik.
- b. Variabel independen yang digunakan yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel independen pada penelitian sekarang adalah likuiditas dan umur perusahaan, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan variabel independen rasio *debt to equity*, struktur kepemilikan, kualitas audit, dan pergantian auditor
- b. Periode pengambilan sampel peneliti sekarang adalah periode 2015-2017, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan periode 2010-2012.
- c. Populasi yang digunakan pada peneliti sekarang menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan peneliti terdahulu menggunakan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

9. Sharinah, dkk (2014)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki hubungan antara kemandirian komite audit dan aktivitas komite audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dan memeriksa perubahan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen yang digunakan diantaranya adalah kemandirian komite audit dan aktivitas komite audit, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sampel data pada penelitian ini yaitu 669 perusahaan yang terdaftar di Bursa Malaysia untuk tahun 2004-2006 dan 2009-2011. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi dengan panel analisis kuadrat terkecil. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sharinah, dkk (2014) adalah menunjukkan bahwa tingkat kemandirian komite audit dan aktivitas komite audit secara signifikan berpengaruh dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel dependen yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel independen pada penelitian sekarang adalah likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan umur perusahaan, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan variabel independen kemandirian komite audit dan aktivitas komite audit.

- b. Periode pengambilan sampel peneliti sekarang adalah periode 2015-2017, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan periode 2004-2006 dan 2009-2011.
- c. Populasi yang digunakan pada peneliti sekarang menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Malaysia.
- d. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti sekarang menggunakan analisis regresi logistik, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan model regresi dengan panel analisis kuadrat terkecil.

10. Firman Dwi Laksono & Dul Mu'id (2014)

Penelitian Firman dan Dul (2014) mengambil topik tentang *audit delay* dan ketepatan waktu laporan keuangan. Profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, ukuran kantor akuntan publik, dan umur perusahaan dijadikan sebagai variabel independen. Penelitian Firman dan Dul (2014) bertujuan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* dan ketepatan waktu laporan keuangan. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sector *consumer good* yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda untuk *audit delay* dan regresi logistik untuk mengukur ketepatan waktu serta hubungan antara ketepatan waktu penundaan audit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada lima faktor yang berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, antara lain profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, ukuran kantor akuntan publik, dan umur

perusahaan. Dan profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Firman dan Dul (2014) terletak pada:

- a. Variabel independen yang mengukur tentang profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

Pembedaan penelitian ini dengan penelitian dan Dul (2014) terletak pada:

- a. Penelitian Firman dan Dul (2014) juga menggunakan variabel dependen audit delay dan variabel independen solvabilitas, ukuran KAP dan umur perusahaan yang tidak digunakan pada penelitian ini.
- b. Penelitian Firman dan Dul (2014) menggunakan perusahaan manufaktur sektor *consumer good* yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012, sedangkan pada penelitian ini menggunakan perusahaan sektor Manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2017.

11. Khaldoon, dkk (2014)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh independensi dewan, ukuran dewan, pendapat auditor, profitabilitas dan sektor industri pada ketepatan waktu laporan keuangan tahunan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen yang digunakan diantaranya adalah independensi dewan, ukuran dewan, pendapat auditor, profitabilitas dan sektor perusahaan, sedangkan variabel

dependen yang digunakan adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sampel data pada penelitian ini yaitu 114 perusahaan dengan jenis industrial dan services yang terdaftar di Bursa Efek Amman untuk tahun 2012. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Daoud, dkk (2014) adalah bahwa variabel ukuran dewan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan akan tetapi variabel profitabilitas dan pendapat auditor berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan untuk independensi dewan, dan sektor perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu profitabilitas.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel independen pada penelitian sekarang adalah likuiditas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan variabel independen independensi dewan, ukuran dewan, pendapat auditor dan sektor industri.
- b. Periode pengambilan sampel peneliti sekarang adalah periode 2015-2017, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan periode 2012.
- c. Populasi yang digunakan pada peneliti sekarang menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan peneliti

terdahulu menggunakan perusahaan jasa, industri dan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Amman.

- d. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti sekarang menggunakan analisis regresi logistik sedangkan peneliti terdahulu menggunakan regresi berganda.

12. Izilin, dkk (2012)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris hubungan antara variabel *corporate governance*, variabel atribut perusahaan dan ketepatan waktu di negara berkembang di Nigeria. Penelitian ini dilakukan juga untuk mengetahui hubungan antara independensi dewan, ukuran dewan, ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan audit, audit delay dan ketepatan waktu laporan keuangan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen yang digunakan adalah independensi dewan, ukuran dewan, ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan audit, audit delay, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sampel data pada penelitian ini yaitu 118 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Nigeria per September 2011. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik Ordinary Least Square (OLS). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ibadin, dkk (2012) adalah dari semua variabel yang diteliti, tidak ada variabel yang ditemukan secara statistik signifikan kecuali untuk audit delay.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel independen pada penelitian sekarang adalah likuiditas dan umur perusahaan, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan variabel independen independensi dewan, ukuran dewan, ukuran perusahaan, *leverage*, audit delay.
- b. Periode pengambilan sampel peneliti sekarang adalah periode 2015-2017, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan periode 2011.
- c. Populasi yang digunakan pada peneliti sekarang menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Nigeria per September 2011.
- d. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti sekarang menggunakan analisis regresi logistik, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan teknik Ordinary Least Square (OLS).

Tabel 2.1
Tabel Matriks Penelitian Terdahulu

No	KETERANGAN	VARIABEL			
		Profitabilitas	Ukuran Perusahaan	Likuiditas	Umur Perusahaan
1	Suryani & Pinem (2018)	TS			
2	Astuti & Erawati (2018)	S	TS		TS
3	Dwi & Putu (2016)	S	S		
4	Hastutik (2015)	TS	S	S	
5	Mareta (2015)	S	TS	TS	
6	Apriliani & Bambang (2015)			S	
7	Budiyanto & Muncar (2015)	TS	TS		
8	Ari & Wayan (2015)	S			S
9	Dwi & Mu'id (2014)				S
10	Sharinah, Fairuz & Adzlina (2014)	TS			
11	Khaldoon, Ku Nor & Nor Asma (2014)	TS			
12	Izilin, Famous & Peter (2012)	TS	TS		

Sumber: Jurnal Penelitian Terdahulu

Keterangan:

S : Signifikan

TS : Tidak Signifikan

2.2 Landasan Teori

Pada landasan teori ini akan dijelaskan terkait dengan teori-teori yang mendasari dan mendukung penelitian. Secara detail akan dijabarkan lebih lanjut antara lain:

2.2.1 Teori Sinyal

Teori Sinyal merupakan suatu perilaku manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan untuk masa mendatang (Brigham dkk, 2013). Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi (Jogiyanto, 2013). Pengumuman yang mengandung nilai positif diharapkan dapat berdampak pada reaksi pasar pada

waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Pada saat informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu diharuskan untuk menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Apabila pengumuman informasi tersebut merupakan signal baik bagi para investor, maka terjadi perubahan dalam volume perdagangan saham.

Signalling theory menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor dan kreditor). Informasi yang lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu sangat diperlukan bagi investor di pasar modal sebagai alat untuk mengambil keputusan investasi. Adanya teori sinyal ini dapat membantu perusahaan untuk memberikan dorongan atau sinyal dalam hal menyampaikan informasi kepada investor dan kreditor. Selain itu sinyal juga merupakan tindakan manajemen perusahaan sebagai pihak yang mengetahui informasi internal perusahaan dan rencana dimasa depan secara lebih jelas dan akurat disbanding dengan investor ataupun pihak eksternal. Sehingga, manajemen berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pihak luar yang membutuhkan. Sinyal mengenai kondisi keuangan perusahaan dapat diberikan melalui laporan keuangan. Sinyal baik atau buruk dapat mempengaruhi harga saham di pasar. Maka, sinyal

dari perusahaan sangat berguna untuk pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan.

2.2.2 Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ketepatan waktu dapat diartikan sebagai informasi laporan keuangan yang disajikan secepat mungkin untuk membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan (Suwardjono, 2010). Tepat waktu adalah kualitas ketersediaan informasi pada saat yang diperlukan atau kualitas informasi yang baik dilihat dari segi waktu (Nasution, 2009).

Ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan berdasarkan peraturan Bapepam Nomor X.K.6, lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-134/BL/2006 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat atau 30 April (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan, yang diukur menggunakan variabel dummy, dimana dengan kategori 1 untuk perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu (menyampaikan laporan keuangannya kurang dari 90 hari setelah tanggal laporan keuangan) dan kategori 0 untuk perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya tidak tepat waktu atau terlambat (menyampaikan laporan keuangannya lebih dari 120 hari setelah tanggal laporan keuangan).

2.2.3 Profitabilitas

Menurut Harahap, dkk (2008) profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Laba yang dicapai sesuai target dapat memberikan kesejahteraan bagi *stakeholders*, dapat meningkatkan mutu produk, serta dapat digunakan untuk melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan (Kamsir, 2014).

Profitabilitas sering digunakan sebagai pengukur kinerja manajemen perusahaan dan efisiensi penggunaan modal kerja, profitabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam penjualan asset, maupun laba bagi modal itu sendiri (Putra dkk, 2013). Profitabilitas yang tinggi merupakan *good news* bagi para investor, sehingga perusahaan dengan profitabilitas tinggi memiliki kecenderungan untuk segera melaporkan laporan keuangan tepat waktu.

2.2.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aset, penjualan bersih, dan kapitalisasi pasar perusahaan (*market capitalization*). Semakin besar total aset atau penjualan bersih perusahaan maka akan semakin besar ukuran perusahaan begitu juga sebaliknya, semakin rendah total aset atau penjualan bersih perusahaan maka semakin kecil pula ukuran perusahaan. Kapitalisasi pasar

diukur dengan mengalikan jumlah saham yang beredar dengan harga penutupan saham tersebut.

Suatu perusahaan yang sudah mapan akan memiliki akses yang mudah menuju pasar modal, sementara perusahaan baru dan masih kecil akan mengalami banyak kesulitan untuk melakukan akses ke pasar modal (Spica & Devi, 2010). Selain itu, ukuran perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor, semakin besar perusahaan semakin dikenal masyarakat. Perusahaan besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama, selain itu juga mencerminkan bahwa perusahaan relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibanding perusahaan dengan perusahaan berukuran kecil (Adhariani, 2005).

2.2.5 Likuiditas

Menurut Hanafi, dkk (2016) rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aset lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya. Likuiditas dibagi menjadi beberapa jenis seperti *current ratio* (CR), *quick ratio* (QR), *cash ratio*, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio lancar (*current ratio*). *Current Ratio* adalah perbandingan dari total utang lancar (utang jangka pendek) dibandingkan dengan aset lancar (kas/bank, piutang, surat berharga dan persediaan), nilai rasio yang disarankan adalah minimal 150%, yang menandakan perusahaan mampu menutupi seluruh utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang ada. *Quick Ratio*, mirip dengan *Current Ratio*,

namun tidak memerhitungkan persediaan kedalam komponen aset lancar, dikarenakan persediaan cenderung tidak likuid. *Cash ratio* adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan total kas (tunai) dan setara kas perusahaan dengan kewajiban lancarnya.

Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat memenuhi likuiditas jangka pendeknya dengan baik. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik. Penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu akan membuat reaksi pasar menjadi positif terhadap perusahaan.

2.2.6 Umur Perusahaan

Pada dasarnya perusahaan didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas/panjang, tidak didirikan hanya untuk beberapa tahun saja. Umur perusahaan merupakan hal yang dipertimbangkan investor dalam menanamkan modalnya, karena umur perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan tetap *survive* dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian. Siklus perusahaan secara eksplisit mempunyai tujuan jangka panjang, yaitu menghasilkan keuntungan finansial dan meningkatkan kinerja perusahaan. Menurut (Prahesty, 2011), umur perusahaan merupakan hal yang dipertimbangkan investor dalam menanam modalnya. Umur perusahaan mencerminkan perusahaan tetap *survive* dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada di dalam perekonomian. Perusahaan yang mempunyai umur yang relatif

lebih, biasanya lebih baik mengumpulkan, memproses dan menghasilkan informasi, hal itu dikarenakan perusahaan sudah memiliki jam kerja yang banyak, sedangkan perusahaan yang lebih muda lebih rentan terhadap kegagalan karena kurangnya pengalaman.

Umur perusahaan merupakan waktu yang sudah dicapai sejak awal berdiri hingga waktu yang tak terbatas. Perusahaan yang mempunyai umur yang relatif lebih, biasanya lebih baik mengumpulkan, memproses dan menghasilkan informasi, hal itu dikarenakan perusahaan sudah memiliki jam kerja yang banyak, sedangkan perusahaan yang lebih muda lebih rentan terhadap kegagalan karena kurangnya pengalaman.

2.2.7 Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai seberapa efisien pengelola perusahaan dapat mencari keuntungan atau laba untuk setiap penjualan yang dilakukan (Kasmir, 2013). Perusahaan atau emiten yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dapat dipastikan akan lebih cepat dalam menerbitkan laporan keuangan kepada publik dikarenakan tingkat profitabilitas yang tinggi tersebut merupakan suatu kabar baik (*good news*) bagi perusahaan, sehingga perusahaan tidak perlu menunggu lagi untuk menyebarkan kabar baik (*good news*) tersebut kepada publik. Begitu juga sebaliknya, apabila perusahaan atau emiten yang memiliki tingkat profitabilitas yang rendah dapat dipastikan akan kurang tepat waktu dalam menerbitkan laporan keuangan kepada publik dikarenakan tingkat

profitabilitas yang rendah tersebut merupakan suatu kabar buruk (*bad news*) bagi perusahaan.

Penelitian mengenai hubungan profitabilitas dengan ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan telah dilakukan oleh Astuti & Erawati (2018), Sanjaya & Wirawati (2016) dan Sigit (2015) menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2.2.8 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Besar atau kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari aset yang dimiliki perusahaan, selain itu dapat dilihat dari faktor-faktor lain seperti jumlah tenaga kerja, jumlah penjualan, modal saham dll. Biasanya perusahaan besar dapat menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Hal ini dikarenakan perusahaan-perusahaan besar memiliki sumber daya yang baik, staff akuntansi yang profesional sehingga lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan. Laporan keuangan Perusahaan besar sangat dibutuhkan bagi para investor, investor akan cenderung memilih perusahaan besar yang mampu menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena dengan begitu dapat dipastikan perusahaan tersebut berkinerja baik. Kinerja yang baik merupakan *good news* bagi para investor. Oleh sebab itu perusahaan besar berada di bawah tekanan untuk mengumumkan laporan keuangannya tepat waktu untuk menghindari adanya spekulasi dalam perdagangan saham perusahaannya.

Penelitian mengenai hubungan ukuran perusahaan dengan ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan telah dilakukan oleh Sanjaya & Wirawati (2016), Prima Noermaning (2016) dan Hastutik (2015) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2.2.9 Pengaruh Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo tepat waktu. Perusahaan dapat dikatakan sebagai perusahaan yang likuid apabila perusahaan tersebut mempunyai kemampuan untuk membayar hutang jangka pendeknya. Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Investor lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi yang berarti perusahaan tersebut memiliki kemungkinan kecil untuk menunda melunasi hutang jangka pendeknya. Hal ini menunjukkan kabar baik bagi perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Apabila dikaitkan dengan teori sinyal, maka perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi akan memberikan sinyal yang baik kepada investor dan pengguna laporan keuangan lainnya. Begitu juga sebaliknya, perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang rendah akan memberikan sinyal yang buruk kepada investor dan pengguna laporan keuangan lainnya.

Penelitian mengenai hubungan likuiditas dengan ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan telah dilakukan oleh Hastutik (2015)

dan Apriliani & Bambang (2015) menyimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

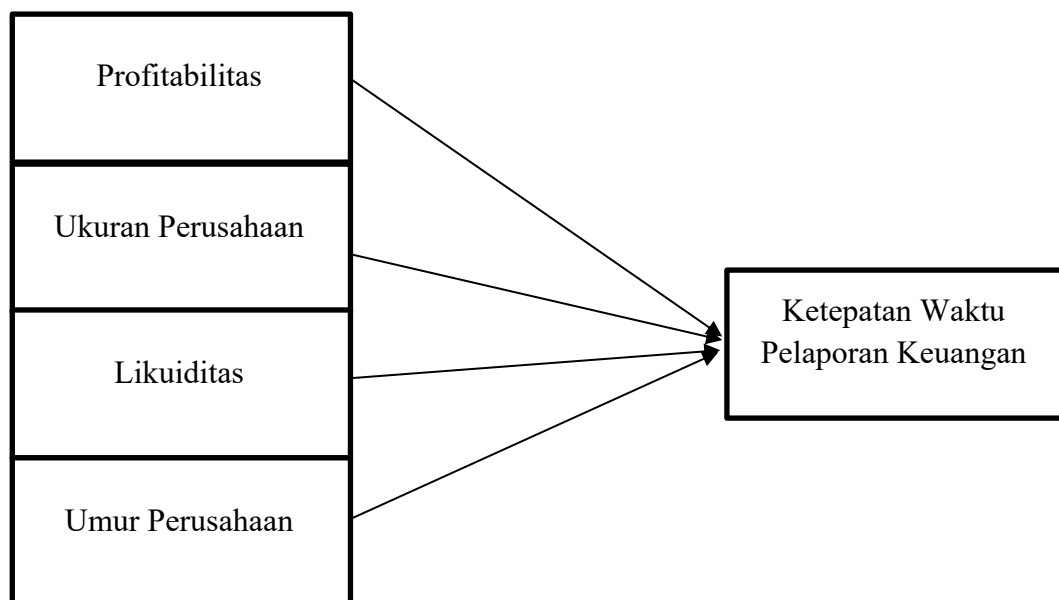
2.2.10 Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Perusahaan yang memiliki umur lebih lama cenderung untuk lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi ketika diperlukan, karena perusahaan telah memperoleh pengalaman yang cukup. Dengan demikian laporan keuangan akan lebih tepat waktu, selain itu perusahaan telah memiliki banyak pengalaman mengenai berbagai masalah yang berkaitan dengan pengolahan informasi dan cara mengatasinya (Wijayanti, 2009). Hal ini menunjukkan kabar baik bagi perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Perusahaan juga telah merasakan perubahan-perubahan yang terjadi selama kegiatan operasionalnya, sehingga perusahaan cenderung memiliki fleksibilitas dalam menangani dengan cepat atas perubahan yang akan terjadi. Hal tersebut membuat perusahaan mampu menyajikan laporan keuangan lebih tepat waktu.

Penelitian mengenai hubungan likuiditas dengan ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan telah dilakukan oleh I Gede & I Wayan (2015) dan Firman & Dul (2014) menyimpulkan bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran digunakan untuk memecahkan suatu masalah penelitian dan merumuskan hipotesis penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah, landasan teori, dan tinjauan penelitian terdahulu, maka peneliti membuat suatu kerangka pemikiran. Kerangka pemikiran menjelaskan pengaruh variabel-variabel dalam bentuk gambar kerangka konseptual, sebagai berikut :



GAMBAR 2.1
KERANGKA PEMIKIRAN

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis yang akan penulis ajukan adalah:

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

H2: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

H3: Likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

H4: Umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan